

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Hasil Penelitian**

##### **1. Deskripsi Karakteristik Responden**

Karakteristik responden dalam penelitian ini ditinjau dari jenis kelamin, uang saku, uang jajan di sekolah, dan uang jajan diluar sekolah. Deskripsi karakteristik responden disajikan sebagai berikut.

##### **a. Jenis Kelamin**

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan pada Tabel 11.

Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase (%)
Laki-laki	126	27,94
Perempuan	325	72,06
Jumlah	451	100.00

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa siswa dengan jenis kelamin laki-laki sebanyak 126 orang (27,94%), dan berjenis kelamin perempuan sebanyak 325 orang (72,06%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo berjenis kelamin perempuan sebanyak 325 orang (72,06%).

## b. Uang Saku Siswa

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan uang saku disajikan pada

Tabel 12.

Tabel 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Saku Dalam Satu Hari

Uang Saku (Rp)	Frekuensi	Persentase (%)
< Rp. 5.000	9	2
Rp. 10.000- Rp. 15.000	48	11
Rp. 20.000	276	61
> Rp. 20. 000	118	26
Jumlah	451	100

Berdasarkan tabel karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin diatas dapat digambarkan dengan diagram batang dapat dilihat pada gambar.

Tabel 11 menunjukkan bahwa uang saku siswa dalam satu hari kurang dari Rp 5.000 sebanyak 9 orang (2%), antara Rp 10.000 - Rp 15.000 sebanyak 48 orang (11%), Rp 20.000 sebanyak 276 orang (61%), dan lebih dari Rp 20.000 sebanyak 118 orang (26%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas uang saku siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo antara Rp 20.000 sebanyak 276 orang (61%).

## c. Uang Jajan di Sekolah

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan uang jajan di sekolah disajikan pada Tabel 13.

Tabel 13. Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Jajan Disekolah Dalam Satu Hari

Uang Jajan di Sekolah (Rp)	Frekuensi	Persentase (%)
< Rp. 5.000	2	0
Rp. 10.000- Rp. 15.000	107	24
Rp. 20.000	239	53
> Rp. 20. 000	103	23
Jumlah	451	100

Tabel 12 menunjukkan bahwa uang jajan siswa di sekolah dalam satu hari kurang dari Rp 5.000 sebanyak 2 orang (0%), antara Rp 10.000 - Rp 15.000 sebanyak 107 orang (24), Rp 20.000 sebanyak 239 orang (53%), dan lebih dari

Rp 20.000 sebanyak 103 orang (23%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas uang jajan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo yaitu Rp 20.000 sebanyak 239 orang (53%).

#### d. Uang Jajan di Luar Sekolah

Deskripsi karakteristik responden berdasarkan uang jajan di luar sekolah disajikan pada Tabel 13.

Tabel 14. Karakteristik Responden Berdasarkan Uang Jajan di Luar Sekolah Dalam Satu Hari

Uang Jajan di Luar Sekolah (Rp)	Frekuensi	Persentase (%)
< Rp. 5.000	23	5
Rp. 10.000- Rp. 15.000	180	40
Rp. 20.000	224	50
> Rp. 20. 000	24	5
Jumlah	451	100

Tabel 13 menunjukkan bahwa uang jajan siswa di luar sekolah dalam satu hari kurang dari Rp 5.000 sebanyak 23 orang (5%), antara Rp 10.000 - Rp 15.000 sebanyak 180 orang (40%), Rp 20.000 sebanyak 224 orang (50%), dan lebih dari Rp 20.000 sebanyak 24 orang (5%). Jadi, dapat disimpulkan bahwa mayoritas uang jajan siswa di luar SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo yaitu Rp 20.000 sebanyak 224 orang (50%).

## 2. Deskripsi Data Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi pola makan siswa dan pola makan siswa. Data faktor-faktor yang mempengaruhi pola makan siswa diperoleh dari tes pilihan ganda dan kuesioner. Sedangkan variabel pola makan diperoleh berdasarkan lembar *food recall 24* jam. Pada bagian ini akan membahas olah data masing-masing variabel dilihat dari rata-rata (mean), median, modus, interval dan standar

deviasi. Selain itu, akan disajikan pula tabel distribusi frekuensi dan diagram batang dari distribusi kecenderungan skor yang bertujuan mengetahui rentang nilai dan jumlah responden yang termasuk kategori sangat rendah, rendah, sedang, tinggi, dan sangatlah tinggi.

**a. Variabel Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Makan Siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo**

**1) Faktor Internal**

Data faktor internal yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang terdiri dari lima item dengan jumlah responden 451 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan faktor internal keseluruhan yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo, diperoleh skor tertinggi 18,00 dan skor terendah 8,00. Hasil analisis *mean* (*Me*) sebesar 13,40, Median (*Md*) sebesar 13,00 Modus (*Mo*) sebesar 13,00 dan standar deviasi (*SD*) sebesar 1,48.

Untuk menentukan jumlah kelas internal digunakan rumus yaitu jumlah kelas =  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 451$  sehingga diperoleh kelas  $1 + 3,3 \log 451 = 9,75$  dibulatkan menjadi 10. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal-minimal sehingga diperoleh rentang data sebesar  $18,00 - 8,00 = 10,00$ . Sedangkan panjang kelas  $(\text{rentang})/K = (10)/10 = 1$ . Distribusi frekuensi faktor internal keseluruhan yang

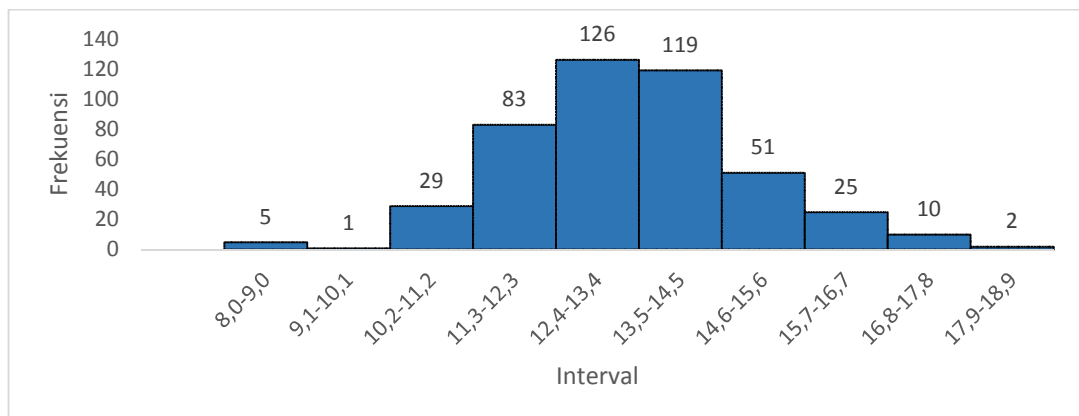
mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.

Tabel. 15 distribusi Frekuensi Variabel Faktor Internal yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	8-9	5	1,1%
2	9,1-10,1	1	2%
3	10,2-11,2	29	6,4%
4	11,3-12,3	83	18,4%
5	12,4-13,4	126	27,9%
6	13,5-14,5	119	26,4%
7	14,6-15,6	51	11,3%
8	15,7-16,7	25	5,5%
9	16,8-17,8	10	2,2%
10	17,9-18,9	2	4%
Jumlah		451	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Faktor Internal yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo diatas dapat digambarkan dengan diagram batang dapat dilihat pada gambar.



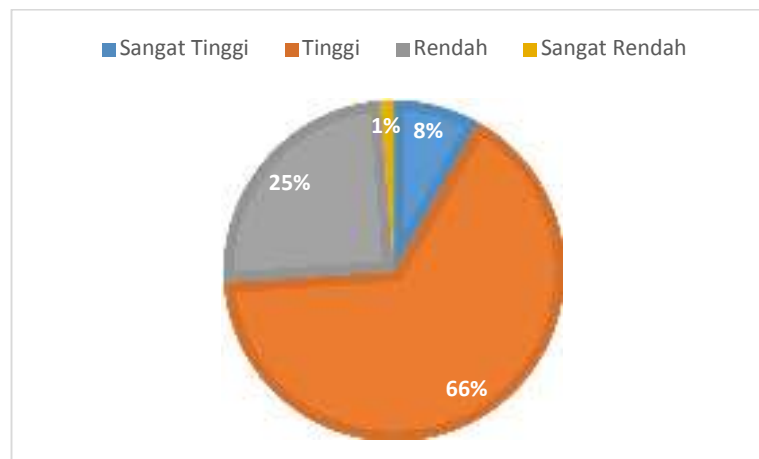
Gambar 2. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Faktor Internal yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi Variabel Faktor Internal yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo terletak pada interval 12,4-13,4 sebanyak 126 siswa (27,9 %).

Tabel 16. Distribusi Kecenderungan Variabel Faktor Internal keseluruhan yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.

No	Interval	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Percent (%)	
1	$X \geq 15,55$	37	8,2 %	Sangat Tinggi
2	$13 \leq X < 15,55$	296	65,6 %	Tinggi
3	$10,45 \leq X < 13$	112	24,8 %	Rendah
4	$X < 10,45$	6	1,3 %	Sangat Rendah
Total		451	100,00	

Berdasarkan kategori kecenderungan Variabel Faktor Internal yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo dapat digambarkan pada diagram pie sebagai berikut:



Gambar 3. Diagram Pie Distribusi Frekuensi Faktor Internal yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi faktor internal yang mempengaruhi pola makan siswa berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 37 siswa (8,2 %), pada kategori tinggi sebanyak 296 siswa (65,6%), pada kategori rendah 112 siswa (24,8 %), dan berada pada kategori sangat rendah 6 siswa (1,3%). Jadi, dapat disimpulkan faktor internal yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo berada pada kategori tinggi sebanyak 296 siswa (65,6%).

Faktor internal dalam penelitian terdiri dari dua indikator, yaitu indikator fisiologis dan psikologis. Adapun uraiannya sebagai berikut.

#### **a) Indikator Fisiologis**

Data indikator fisiologis yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang terdiri dari 2 item dengan jumlah responden 451 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan indikator fisiologis yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo, diperoleh skor tertinggi 8,00 dan skor terendah 2,00. Hasil analisis *mean (Me)* sebesar 5,60, Median (*Md*) sebesar 6,00, Modus (*Mo*) sebesar 5,00 dan standar deviasi (*SD*) sebesar 0,975.

Untuk menentukan jumlah kelas internal digunakan rumus yaitu jumlah kelas =  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 451$  sehingga diperoleh kelas  $1 + 3,3 \log 451 = 9,75$  dibulatkan menjadi 10. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal-minimal sehingga diperoleh rentang data sebesar  $8,00 - 2,00 = 6,00$ . Sedangkan panjang kelas (rentang)/ $K = (6)/10 = 0,6$ . Distribusi frekuensi

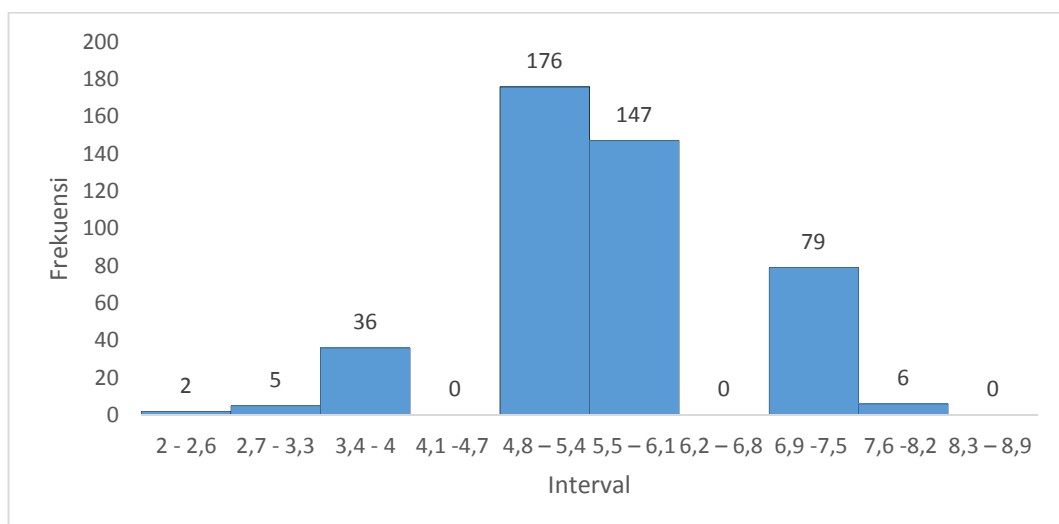
indikator fisiologis yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.

Tabel. 17 Distribusi Frekuensi Indikator Fisiologis yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	2 - 2,6	2	4 %
2	2,7 - 3,3	5	1,1 %
3	3,4 - 4	36	8 %
4	4,1 -4,7	0	0 %
5	4,8 - 5,4	176	39 %
6	5,5 - 6,1	147	32,6 %
7	6,2 - 6,8	0	0 %
8	6,9 -7,5	79	17,5 %
9	7,6 -8,2	6	1,3 %
10	8,3 - 8,9	0	0 %
Jumlah		451	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan distribusi frekuensi indikator Fisiologis yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo diatas dapat digambarkan dengan diagram batang dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 4. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Fisiologis yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.



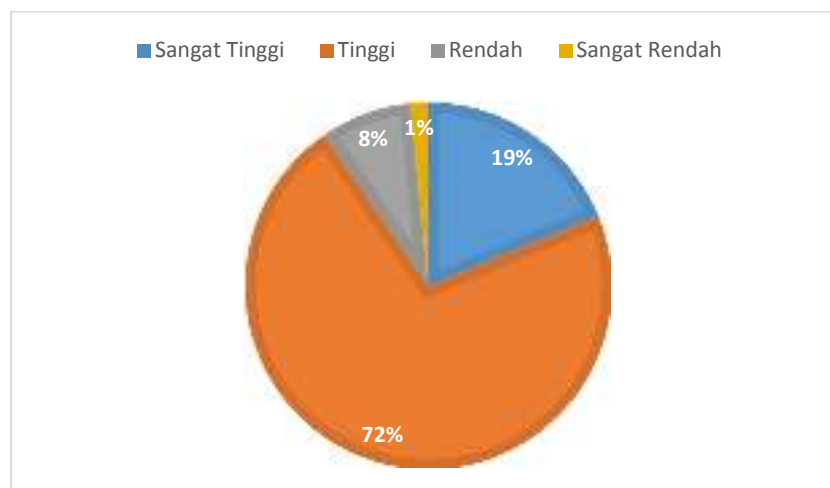
Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi Indikator Fisiologis yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo terletak pada interval 4,8 – 5,4 sebanyak 176 siswa (39 %).

Tabel 18. Distribusi Kecenderungan indikator fisiologis yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.

No	Interval	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Percent (%)	
1	$X \geq 6,05$	85	18,8 %	Sangat Tinggi
2	$5 \leq X < 6,05$	323	71,6 %	Tinggi
3	$3,95 \leq X < 5$	36	8 %	Rendah
4	$X < 3,95$	7	1,6 %	Sangat Rendah
Total		451	100,00	

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan kategori kecenderungan indikator fisiologis mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo dapat digambarkan pada diagram pie sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Pie Distribusi Frekuensi Indikator Fisiologis yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi indikator fisiologis yang mempengaruhi pola makan siswa berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 85 siswa (18,8 %), pada kategori tinggi sebanyak 323 siswa (71,6%), pada kategori rendah 36 siswa (8,0 %), dan berada pada kategori sangat rendah 7 siswa (1,6%). Jadi, dapat disimpulkan indikator fisiologis yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo berada pada kategori tinggi sebanyak 323 siswa (71,6%).

#### **b) Indikator Psikologis**

Data indikator psikologis yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang terdiri dari 3 item dengan jumlah responden 451 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan indikator fisiologis yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo, diperoleh skor tertinggi 11,00 dan skor terendah 3,00. Hasil analisis *mean (Me)* sebesar 7,80, Median (*Md*) sebesar 8,00, Modus (*Mo*) sebesar 8,00 dan standar deviasi (*SD*) sebesar 1,140.

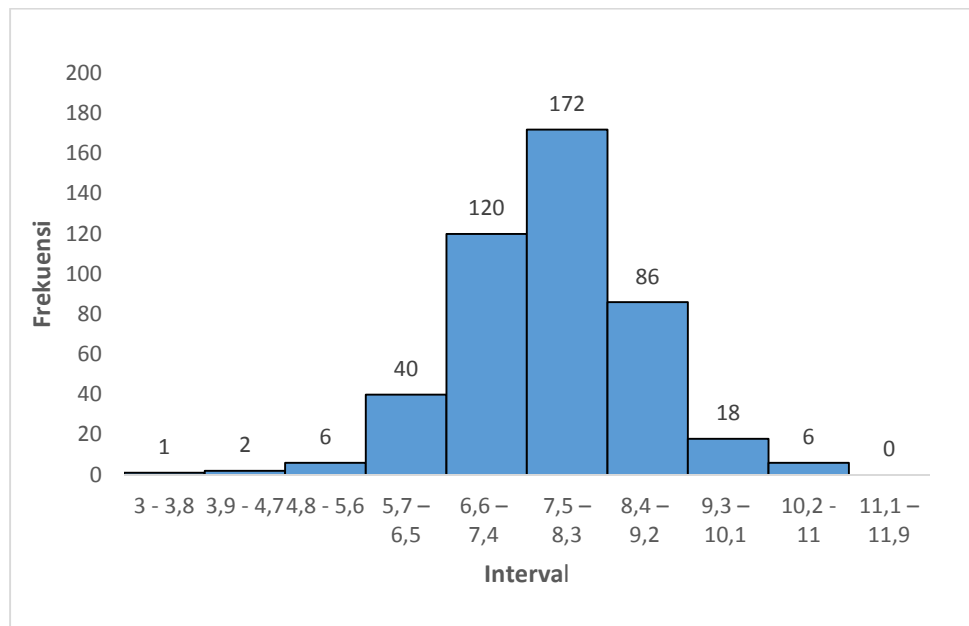
Untuk menentukan jumlah kelas internal digunakan rumus yaitu jumlah kelas =  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 451$  sehingga diperoleh kelas  $1 + 3,3 \log 451 = 9,75$  dibulatkan menjadi 10. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal-minimal sehingga diperoleh rentang data sebesar  $11,00 - 3,00 = 8,00$ . Sedangkan panjang kelas (rentang)/ $K = (8)/10 = 0,8$ . Distribusi frekuensi indikator fisiologis yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.

Tabel. 19 Distribusi Frekuensi Indikator Psikologis yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	3 - 3,8	1	0,2 %
2	3,9 - 4,7	2	0,4 %
3	4,8 - 5,6	6	1,3 %
4	5,7 - 6,5	40	8,9 %
5	6,6 - 7,4	120	26,6 %
6	7,5 - 8,3	172	38,1 %
7	8,4 - 9,2	86	19,1 %
8	9,3 - 10,1	18	4 %
9	10,2 - 11	6	1,3 %
10	11,1 - 11,9	0	0%
Jumlah		451	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan distribusi frekuensi indikator Psikologis yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo diatas dapat digambarkan dengan diagram batang dapat dilihat pada gambar 6.



Gambar 6. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Psikologis yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.

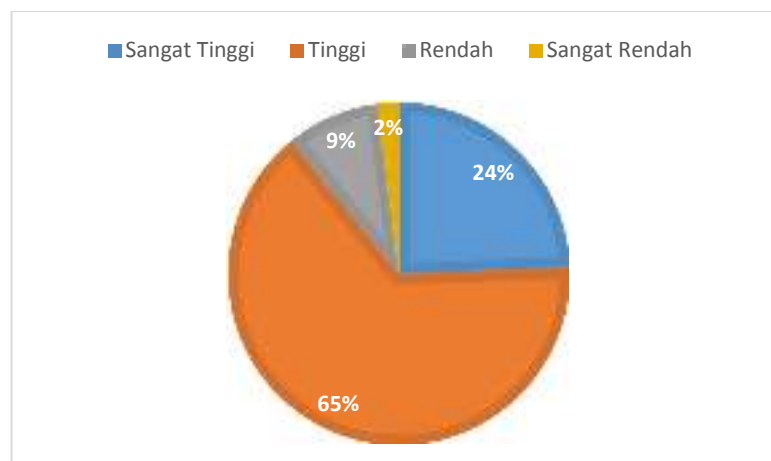
Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi Indikator Psikologis yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo terletak pada interval 7,5-8,3 sebanyak 172 siswa (38,1%).

Tabel 20. Distribusi Kecenderungan indikator psikologis yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.

No	Interval	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Percent (%)	
1	$X \geq 8,95$	110	24,4 %	Sangat Tinggi
2	$7 \leq X < 8,95$	292	64,7 %	Tinggi
3	$5,05 \leq X < 7$	40	8,9%	Rendah
4	$X < 5,05$	9	2%	Sangat Rendah
Total		451	100,00	

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan kategori kecenderungan indikator psikologis mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo dapat digambarkan pada diagram pie sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Pie Distribusi Frekuensi Indikator Psikologis yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi indikator psikologis yang mempengaruhi pola makan siswa berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 110 siswa (24,4%), pada kategori tinggi sebanyak 292 siswa (64,7 %), pada kategori rendah 40 siswa (8,9 %), dan berada pada kategori sangat rendah 9 siswa (2 %). Jadi, dapat disimpulkan indikator fisiologis yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo berada pada kategori tinggi sebanyak 292 siswa (64,7 %).

## **2) Faktor Eksternal**

Data faktor eksternal yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang terdiri dari 26 item dengan rincian masing-masing indikator ekonomi=3 item, indikator budaya= 3 item, indikator agama= 3 item, indikator keputuan etis= 2 item, indikator norma sosial= 2 item, inikator media dan periklanan= 2 insikator, dan indikator pendidikan/ kesadaran tentang kesehatan= 11 item dengan jumlah responden 451 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1 untuk semua indikator kecuali indikator pendidikan/ kesadaran tentang kesehatan dimana skor tertinggi 1 dan skor terendah 0. Berdasarkan faktor eksternal keseluruhan yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo, diperoleh skor tertinggi 64,00 dan skor terendah 28,00. Hasil analisis *mean (Me)* sebesar 50,56, Median (Md) sebesar 51,00 Modus (Mo) sebesar 52,00 dan standar deviasi (SD) sebesar 4,479.

Untuk menentukan jumlah kelas eksternal digunakan rumus yaitu jumlah kelas =  $1 + 3,3 \log n$ , dimana n adalah jumlah sampel atau responden. Dari

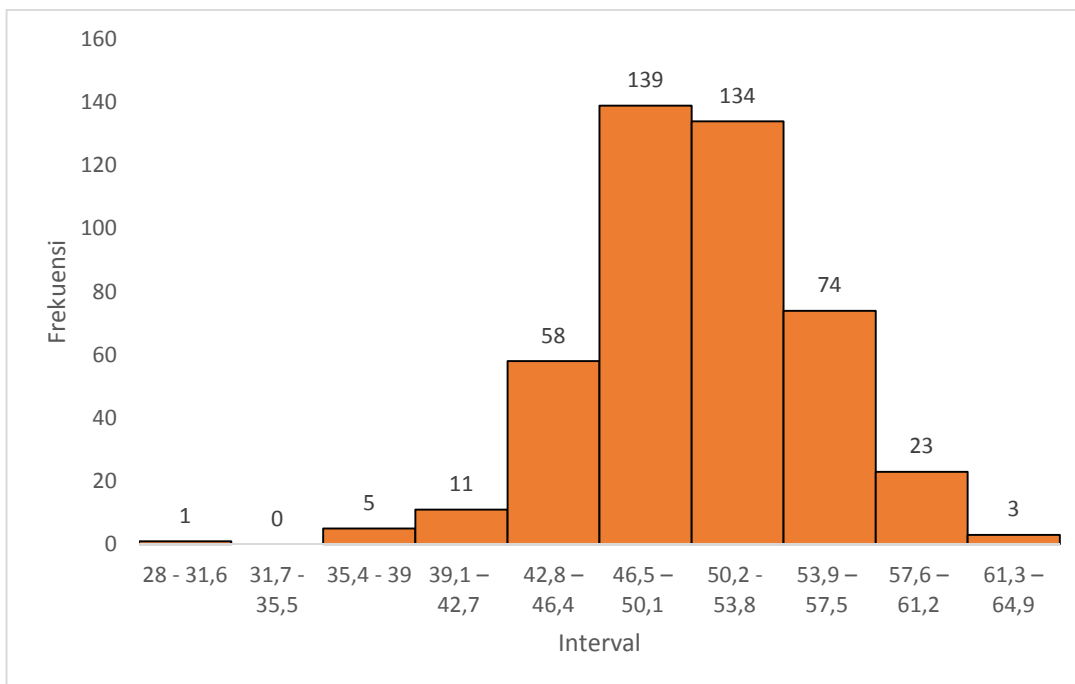
perhitungan diketahui bahwa  $n = 451$  sehingga diperoleh kelas  $1 + 3,3 \log 451 = 9,75$  dibulatkan menjadi 10. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal-minimal sehingga diperoleh rentang data sebesar  $64,00 - 28,00 = 36,00$ . Sedangkan panjang kelas  $(\text{rentang})/K = (36)/10 = 3,6$ . Distribusi frekuensi variabel faktor eksternal yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.

Tabel. 21 Distribusi Frekuensi Variabel Faktor Eksternal yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	28 - 31,6	1	0,2 %
2	31,7 - 35,5	0	0 %
3	35,4 - 39	5	1,1 %
4	39,1 - 42,7	11	2,4 %
5	42,8 - 46,4	58	12,9 %
6	46,5 - 50,1	139	30,8 %
7	50,2 - 53,8	134	29,7 %
8	53,9 - 57,5	74	16,4 %
9	57,6 - 61,2	23	5,8 %
10	61,3 - 64,9	3	7 %
Jumlah		451	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan distribusi frekuensi variabel Faktor Eksternal keseluruhan yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo diatas dapat digambarkan dengan diagram batang dapat dilihat pada gambar 8.



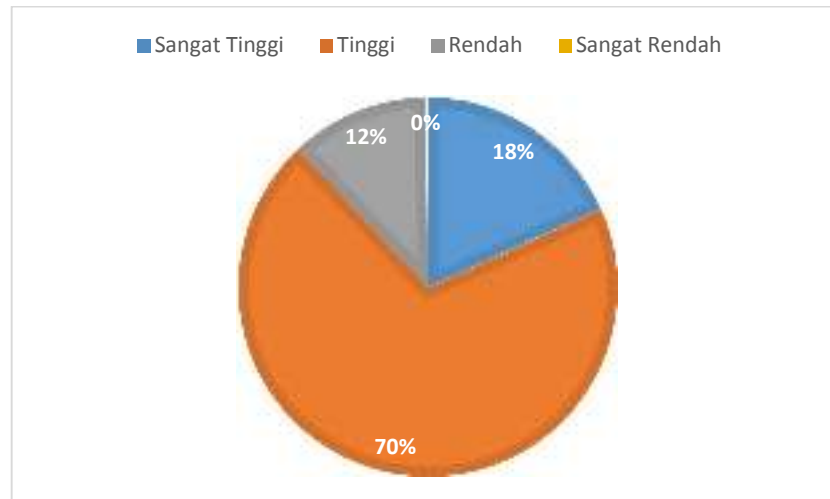
Gambar 8. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Variabel Faktor Eksternal yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi Variabel Faktor Eksternal Keseluruhan yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo terletak pada interval 46,5-50,1 sebanyak 139 siswa (30,8 %).

Tabel 22. Distribusi Kencenderungan Variabel Faktor Eksternal keseluruhan yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.

No	Interval	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Percent (%)	
1	$X \geq 55$	82	18,2 %	Sangat Tinggi
2	$46 \leq X < 55$	351	69,8 %	Tinggi
3	$37 \leq X < 46$	53	11,8 %	Rendah
4	$X < 37$	1	0,2 %	Sangat Rendah
Total		451	100,00	

Berdasarkan kategori kecenderungan Variabel Faktor Eksternal keseluruhan yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo dapat digambarkan pada diagram pie sebagai berikut:



Gambar 9. Diagram Pie Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal Keseluruhan yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi faktor eksternal keseluruhan yang mempengaruhi pola makan siswa berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 82 siswa (18,2 %), pada kategori tinggi sebanyak 351 siswa (68,8%), pada kategori rendah 53 siswa (11,8 %), dan berada pada kategori sangat rendah 1 siswa (0,2 %). Jadi, dapat disimpulkan faktor eksternal keseluruhan yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo berada pada kategori tinggi sebanyak 351 siswa (69,8%).

Faktor Eksternal dalam penelitian terdiri dari tujuh indikator, yaitu indikator Ekonomi, Budaya, Agama, Keputusan Etis, Norma Sosial, Media dan periklanan, Pendidikan/ kesadaran tentang kesehatan . Adapun uraiannya sebagai berikut.



### **a) Indikator Ekonomi**

Data indikator ekonomi yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang terdiri dari 3 item dengan jumlah responden 451 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1.

Berdasarkan indikator ekonomi yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo, diperoleh skor tertinggi 12,00 dan skor terendah 3,00. Hasil analisis *mean (Me)* sebesar 8,65, Median (*Md*) sebesar 9,00, Modus (*Mo*) sebesar 9,00 dan standar deviasi (*SD*) sebesar 1,32.

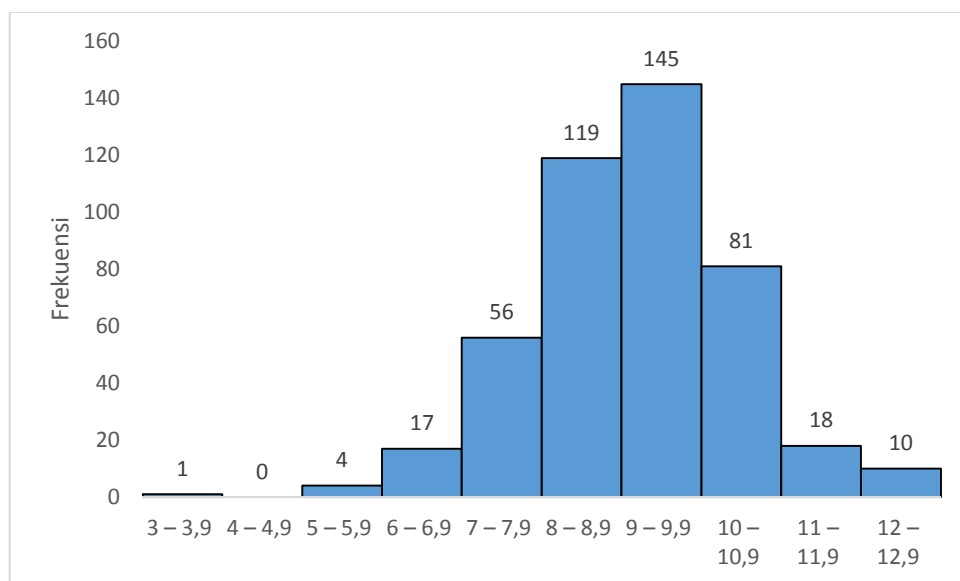
Untuk menentukan jumlah kelas internal digunakan rumus yaitu jumlah kelas =  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 451$  sehingga diperoleh kelas  $1 + 3,3 \log 451 = 9,75$  dibulatkan menjadi 10. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal-minimal sehingga diperoleh rentang data sebesar  $12,00 - 3,00 = 9,00$ . Sedangkan panjang kelas  $(\text{rentang})/K = (9)/10 = 0,9$ . Distribusi frekuensi indikator Ekonomi yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.

Tabel. 23 Distribusi Frekuensi Indikator Ekonomi yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	3 – 3,9	1	0,2 %
2	4 – 4,9	0	0 %
3	5 – 5,9	4	0,9 %
4	6 – 6,9	17	3,8 %
5	7 – 7,9	56	12,4 %
6	8 – 8,9	119	26,4 %
7	9 – 9,9	145	32,2 %
8	10 – 10,9	81	18 %
9	11 – 11,9	18	4 %
10	12 – 12,9	10	2,2 %
	Jumlah	451	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan distribusi frekuensi indikator Ekonomi yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo diatas dapat digambarkan dengan diagram batang dapat dilihat pada gambar 10.



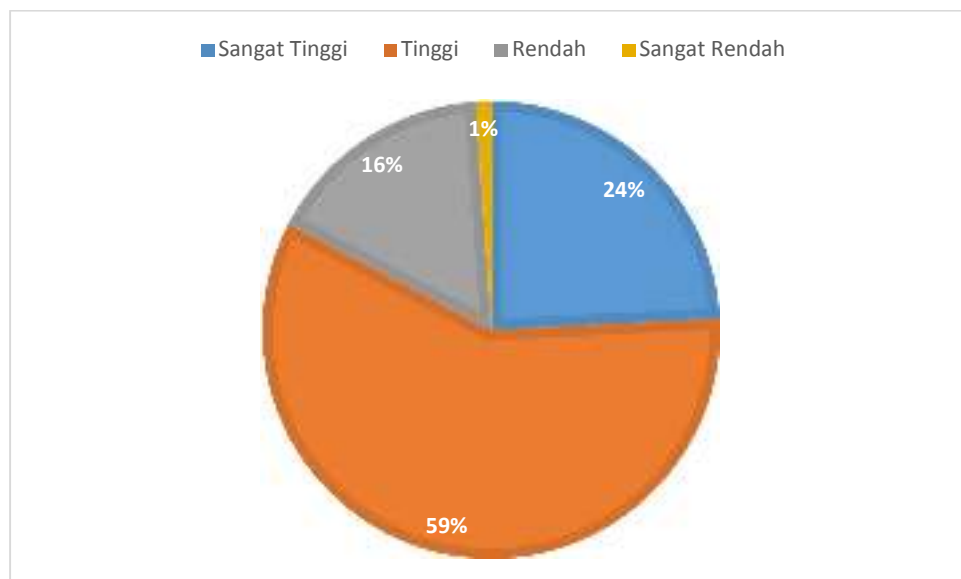
Gambar 10. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Ekonomi yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi Indikator Ekonomi yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo terletak pada interval 9-9,9 sebanyak 145 siswa (32,2%).

Tabel 24. Distribusi Kencenderungan indikator ekonomi yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.

No	Interval	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Percent (%)	
1	$X \geq 9,75$	109	24,2 %	Sangat Tinggi
2	$7,5 \leq X < 9,75$	264	58,5 %	Tinggi
3	$5,25 \leq X < 7,5$	73	16,2 %	Rendah
4	$X < 5,25$	5	1,1 %	Sangat Rendah
Total		451	100,00	

Berdasarkan kategori kecenderungan indikator ekonomi mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo dapat digambarkan pada diagram pie sebagai berikut:



Gambar 11. Diagram Pie Distribusi Frekuensi Faktor Ekonomi yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi indikator ekonomi yang mempengaruhi pola makan siswa berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 109 siswa (24,2%), pada kategori tinggi sebanyak 264 siswa (58,5 %), pada kategori rendah 73 siswa (16,2 %), dan berada pada kategori sangat rendah 5 siswa (1,1 %). Jadi, dapat disimpulkan indikator ekonomi yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo berada pada kategori tinggi sebanyak 264 siswa (58,5 %).

#### **b) Indikator Budaya**

Data indikator budaya yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang terdiri dari 3 item dengan jumlah responden 451 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1.

Berdasarkan indikator Budaya yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo, diperoleh skor tertinggi 12,00 dan skor terendah 3,00. Hasil analisis *mean (Me)* sebesar 8,65, Median (*Md*) sebesar 9,00, Modus (*Mo*) sebesar 9,00 dan standar deviasi (*SD*) sebesar 1,32.

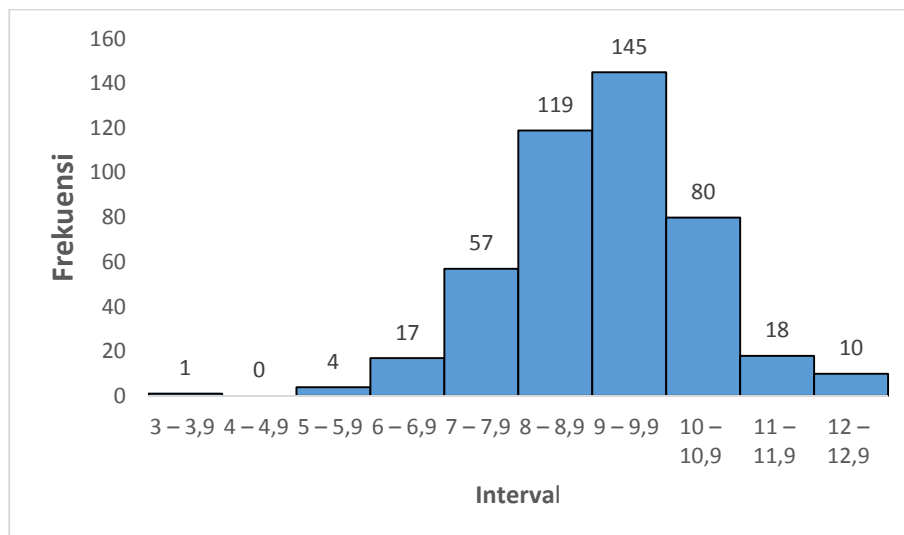
Untuk menentukan jumlah kelas internal digunakan rumus yaitu jumlah kelas =  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 451$  sehingga diperoleh kelas  $1 + 3,3 \log 451 = 9,75$  dibulatkan menjadi 10. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal-minimal sehingga diperoleh rentang data sebesar  $12,00 - 3,00 = 9,00$ . Sedangkan panjang kelas (rentang)/ $K = (9)/10 = 0,9$ . Distribusi frekuensi

indikator Budaya yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.

Tabel. 25 distribusi Frekuensi Indikator Budaya yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	3 – 3,9	1	0,2 %
2	4 – 4,9	0	0 %
3	5 – 5,9	4	0,9 %
4	6 – 6,9	17	3,8 %
5	7 – 7,9	57	12,6 %
6	8 – 8,9	119	26,4 %
7	9 – 9,9	145	32,2 %
8	10 – 10,9	80	17,7 %
9	11 – 11,9	18	4 %
10	12 – 12,9	10	2,2 %
Jumlah		451	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi indikator Budaya yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo diatas dapat digambarkan dengan diagram batang dapat dilihat pada gambar 11.



Gambar 12. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Budaya yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.

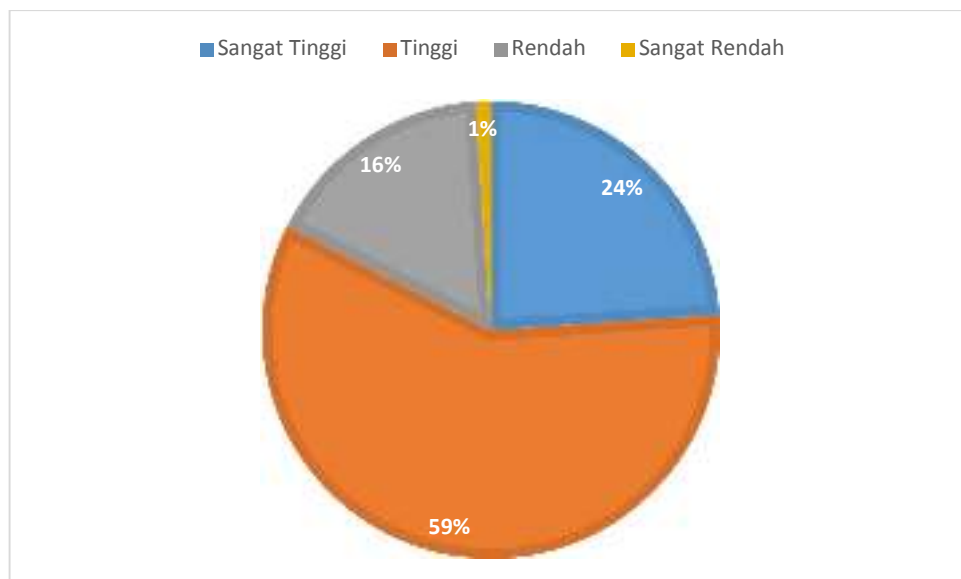
Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi Indikator Budaya yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo terletak pada interval 9-9,9 sebanyak 145 siswa (32,2%).

Tabel 26. Distribusi Kecenderungan indikator budaya yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.

No	Interval	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Percent (%)	
1	$X \geq 9,75$	108	23,9 %	Sangat Tinggi
2	$7,5 \leq X < 9,75$	264	58,5 %	Tinggi
3	$5,25 \leq X < 7,5$	74	16,4 %	Rendah
4	$X < 5,25$	5	1,1 %	Sangat Rendah
Total		451	100,00	

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan kategori kecenderungan indikator budaya mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo dapat digambarkan pada diagram pie sebagai berikut:



Gambar 13. Diagram Pie Distribusi Frekuensi Faktor Budaya yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi indikator budaya yang mempengaruhi pola makan siswa berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 108 siswa (23,9%), pada kategori tinggi sebanyak 264 siswa (58,5 %), pada kategori rendah 74 siswa (16,4 %), dan berada pada kategori sangat rendah 5 siswa (1,1 %). Jadi, dapat disimpulkan indikator budaya yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo berada pada kategori tinggi sebanyak 264 siswa (58,5 %).

### **c) Indikator Agama**

Data indikator agama yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang terdiri dari 3 item dengan jumlah responden 451 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1.

Berdasarkan indikator agama yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo, diperoleh skor tertinggi 12,00 dan skor terendah 3,00. Hasil analisis *mean (Me)* sebesar 8,65, Median (*Md*) sebesar 9,00, Modus (*Mo*) sebesar 9,00 dan standar deviasi (*SD*) sebesar 1,32.

Untuk menentukan jumlah kelas internal digunakan rumus yaitu jumlah kelas =  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 451$  sehingga diperoleh kelas  $1 + 3,3 \log 451 = 9,75$  dibulatkan menjadi 10. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal-minimal sehingga diperoleh rentang data sebesar  $12,00 - 3,00 = 9,00$ . Sedangkan panjang kelas (rentang)/ $K = (9)/10 = 0,9$ . Distribusi frekuensi

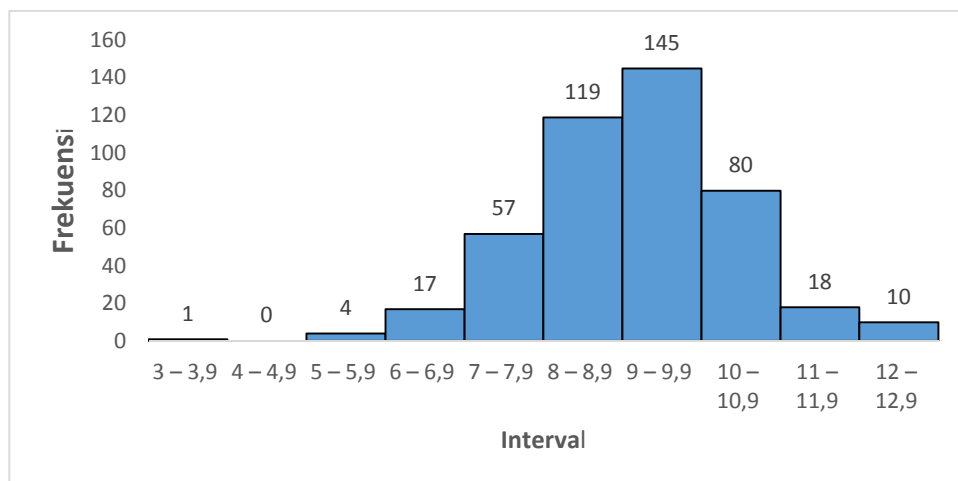
indikator Agama yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.

Tabel. 27 distribusi Frekuensi Indikator Agama yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	3 – 3,9	1	0,2 %
2	4 – 4,9	0	0 %
3	5 – 5,9	4	0,9 %
4	6 – 6,9	17	3,8 %
5	7 – 7,9	57	12,6 %
6	8 – 8,9	119	26,4 %
7	9 – 9,9	145	32,2 %
8	10 – 10,9	80	17,7 %
9	11 – 11,9	18	4 %
10	12 – 12,9	10	2,2 %
Jumlah		451	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan distribusi frekuensi indikator agama yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo diatas dapat digambarkan dengan diagram batang dapat dilihat pada gambar 14.



Gambar 14. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Budaya yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo



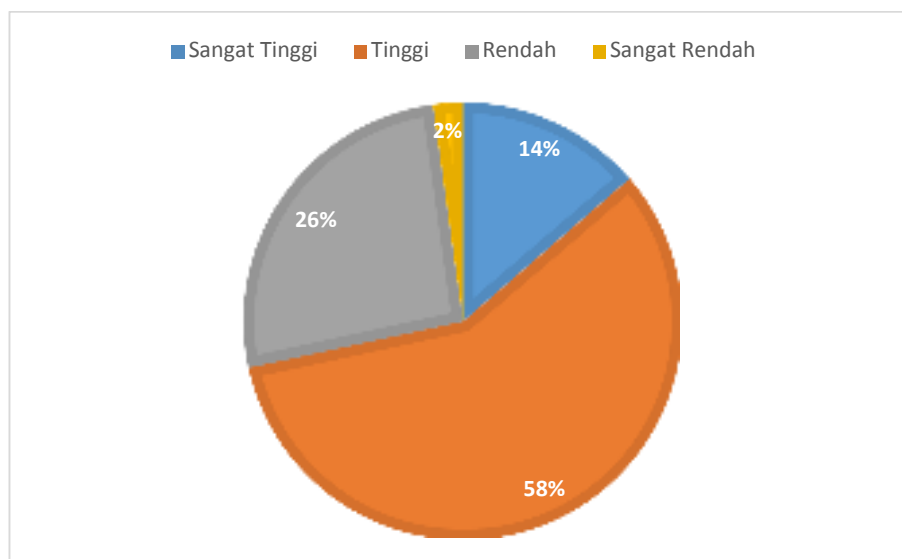
Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi Indikator Agama yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo terletak pada interval 9-9,9 sebanyak 145 siswa (32,2%).

Tabel 28. Distribusi Kecenderungan indikator agama yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.

No	Interval	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Percent (%)	
1	$X \geq 9,75$	62	13,7 %	Sangat Tinggi
2	$7,5 \leq X < 9,75$	261	57,9 %	Tinggi
3	$5,25 \leq X < 7,5$	118	26,2 %	Rendah
4	$X < 5,25$	10	2,2 %	Sangat Rendah
Total		451	100,00	

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan kategori kecenderungan indikator agama mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo dapat digambarkan pada diagram pie sebagai berikut:



Gambar 15. Diagram Pie Distribusi Frekuensi Faktor Eksternal Keseluruhan yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi indikator agama yang mempengaruhi pola makan siswa berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 62 siswa (13,7%), pada kategori tinggi sebanyak 261 siswa (57,9 %), pada kategori rendah 118 siswa (26,2 %), dan berada pada kategori sangat rendah 10 siswa (2,2 %). Jadi, dapat disimpulkan indikator Keputusan Etis yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo berada pada kategori tinggi sebanyak 261 siswa (57,9 %).

#### **d) Indikator Keputusan Etis**

Data indikator keputusan etis yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang terdiri dari 2 item dengan jumlah responden 451 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1.

Berdasarkan indikator keputusan etis yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo, diperoleh skor tertinggi 7,00 dan skor terendah 2,00. Hasil analisis *mean (Me)* sebesar 4,96, Median (*Md*) sebesar 5,00, Modus (*Mo*) sebesar 5,00 dan standar deviasi (*SD*) sebesar 0,96.

Untuk menentukan jumlah kelas internal digunakan rumus yaitu jumlah kelas =  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 451$  sehingga diperoleh kelas  $1 + 3,3 \log 451 = 9,75$  dibulatkan menjadi 10. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal-minimal sehingga diperoleh rentang data sebesar  $7,00 - 2,00 = 5,00$ . Sedangkan panjang kelas (rentang)/ $K = (5)/10 = 0,5$ . Distribusi frekuensi

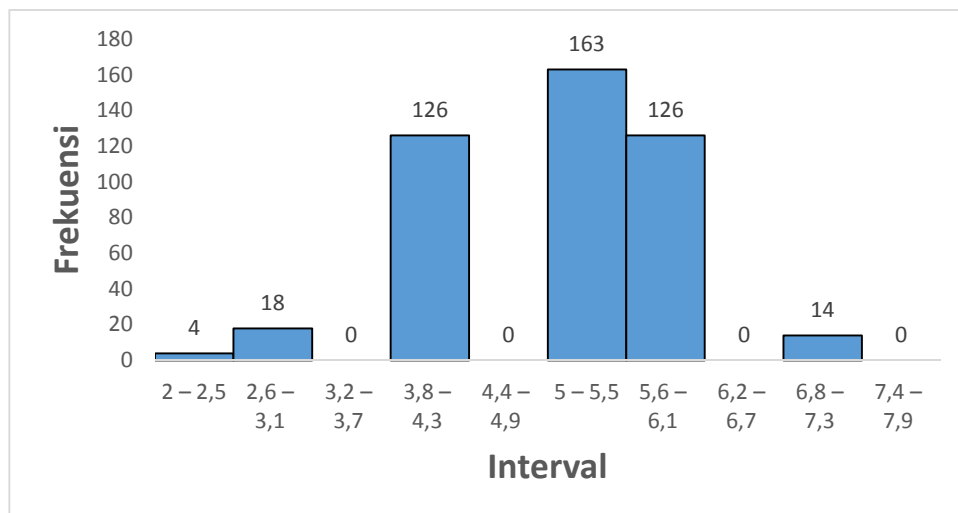
indikator Budaya yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.

Tabel. 29 Distribusi Frekuensi Indikator Keputusan Etis yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	2 – 2,5	4	0,9 %
2	2,6 – 3,1	18	4 %
3	3,2 – 3,7	0	0 %
4	3,8 – 4,3	126	27,9 %
5	4,4 – 4,9	0	0 %
6	5 – 5,5	163	36,1 %
7	5,6 – 6,1	126	27,9 %
8	6,2 – 6,7	0	0 %
9	6,8 – 7,3	14	3,1 %
10	7,4 – 7,9	0	0 %
	Jumlah	451	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan distribusi frekuensi indikator Keputusan etis yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo diatas dapat digambarkan dengan diagram batang dapat dilihat pada gambar 16.



Gambar 16. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Keputusan Etis yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo

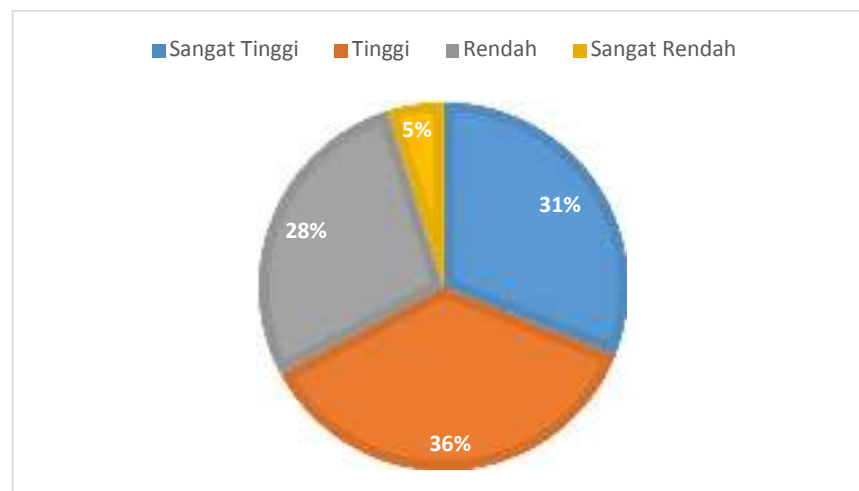
Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi Indikator keputusan etis yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo terletak pada interval 5-5,5 sebanyak 163 siswa (36,1%).

Tabel 30. Distribusi Kecenderungan indikator keputusan etis yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.

No	Interval	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Percent (%)	
1	$X \geq 5,74$	140	31 %	Sangat Tinggi
2	$4,5 \leq X < 5,74$	163	36,1 %	Tinggi
3	$3,26 \leq X < 4,5$	126	27,9 %	Rendah
4	$X < 3,26$	22	4,9 %	Sangat Rendah
Total		451	100,00	

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan kategori kecenderungan indikator keputusan etis mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo dapat digambarkan pada diagram pie sebagai berikut:



Gambar 17. Diagram Pie Distribusi Frekuensi Keputusan Etis yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi indikator keputusan etis yang mempengaruhi pola makan siswa berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 140 siswa (31%), pada kategori tinggi sebanyak 163 siswa (36,1 %), pada kategori rendah 126 siswa (27,9 %), dan berada pada kategori sangat rendah 22 siswa (4,9 %). Jadi, dapat disimpulkan indikator Keputusan Etis yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo berada pada kategori tinggi sebanyak 163 siswa (36,1 %).

#### **e) Indikator Norma Sosial**

Data indikator Norma Sosial yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang terdiri dari 2 item dengan jumlah responden 451 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1.

Berdasarkan indikator Norma Sosial yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo, diperoleh skor tertinggi 8,00 dan skor terendah 3,00. Hasil analisis *mean (Me)* sebesar 5,18, Median (*Md*) sebesar 5,00, Modus (*Mo*) sebesar 5,00 dan standar deviasi (*SD*) sebesar 0,84.

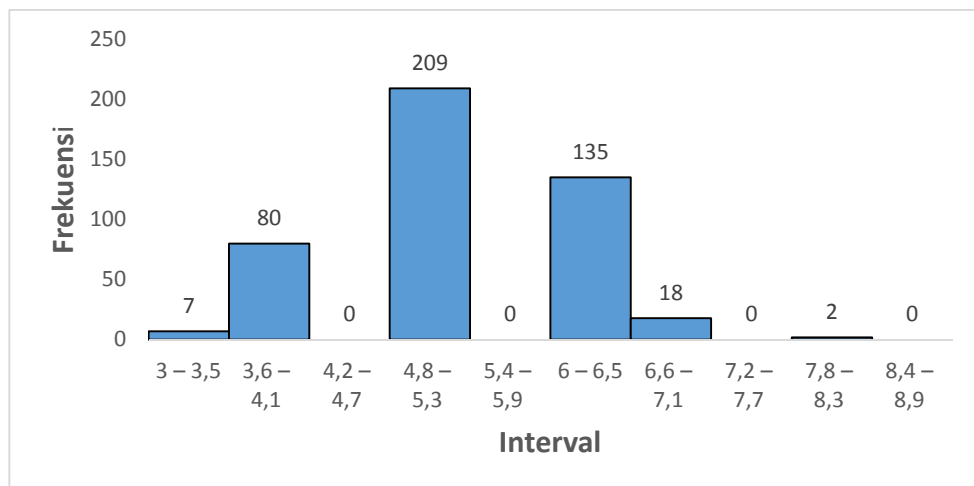
Untuk menentukan jumlah kelas internal digunakan rumus yaitu jumlah kelas =  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 451$  sehingga diperoleh kelas  $1 + 3,3 \log 451 = 9,75$  dibulatkan menjadi 10. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal-minimal sehingga diperoleh rentang data sebesar  $8,00 - 3,00 = 5,00$ . Sedangkan panjang kelas (rentang)/ $K = (5)/10 = 0,5$ . Distribusi frekuensi

indikator norma sosial yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.

Tabel. 31 Distribusi Frekuensi Indikator Norma Sosial yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	3 – 3,5	7	1,6 %
2	3,6 – 4,1	80	17,7 %
3	4,2 – 4,7	0	0 %
4	4,8 – 5,3	209	46,3 %
5	5,4 – 5,9	0	0 %
6	6 – 6,5	135	29,9 %
7	6,6 – 7,1	18	4 %
8	7,2 – 7,7	0	0 %
9	7,8 – 8,3	2	0,4 %
10	8,4 – 8,9	0	0 %
Jumlah		451	100%

Berdasarkan distribusi frekuensi indikator norma sosial yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo diatas dapat digambarkan dengan diagram batang dapat dilihat pada gambar 18.



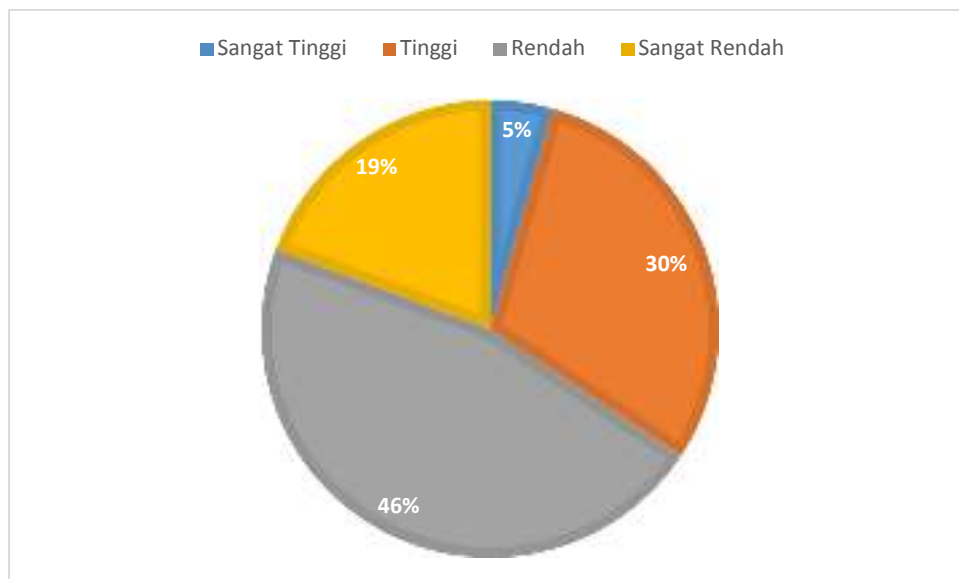
Gambar 18. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Norma Sosial yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi Indikator norma sosial yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo terletak pada interval 4,8-5,3 sebanyak 209 siswa (46,3%).

Tabel 32. Distribusi kecenderungan indikator norma sosial yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.

No	Interval	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Percent (%)	
1	$X \geq 6,74$	20	4,4 %	Sangat Tinggi
2	$5,5 \leq X < 6,74$	135	29,9 %	Tinggi
3	$4,26 \leq X < 5,5$	209	46,3 %	Rendah
4	$X < 4,26$	87	19,3 %	Sangat Rendah
Total		451	100,00	

Berdasarkan kategori kecenderungan indikator norma sosial mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo dapat digambarkan pada diagram pie sebagai berikut:



Gambar 19. Diagram Pie Distribusi Frekuensi Indikator Norma Sosial yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi indikator Norma Sosial yang mempengaruhi pola makan siswa berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 20 siswa (4,4 %), pada kategori tinggi sebanyak 135 siswa (29,9 %), pada kategori rendah 209 siswa (46,3 %), dan berada pada kategori sangat rendah 87 siswa (19,3 %). Jadi, dapat disimpulkan indikator Norma Sosial yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo berada pada kategori rendah sebanyak 209 siswa (46,3 %).

#### **f) Indikator Media dan Periklanan**

Data indikator media dan periklanan yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang terdiri dari 2 item dengan jumlah responden 451 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1.

Berdasarkan indikator media dan periklanan yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo, diperoleh skor tertinggi 8,00 dan skor terendah 2,00. Hasil analisis *mean (Me)* sebesar 5,47, Median (*Md*) sebesar 5,00, Modus (*Mo*) sebesar 5,00 dan standar deviasi (*SD*) sebesar 1,069.

Untuk menentukan jumlah kelas internal digunakan rumus yaitu jumlah kelas =  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 451$  sehingga diperoleh kelas  $1 + 3,3 \log 451 = 9,75$  dibulatkan menjadi 10. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal-minimal sehingga diperoleh rentang data sebesar  $8,00 - 2,00 = 6,00$ . Sedangkan panjang kelas (rentang)/ $K = (6)/10 = 0,6$ . Distribusi frekuensi



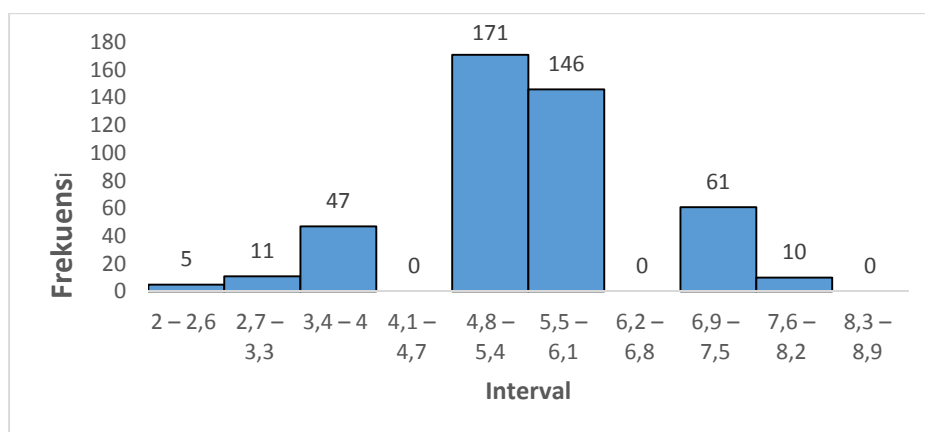
indikator norma sosial yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.

Tabel. 33 distribusi Frekuensi Indikator Media dan Periklanan yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	2 – 2,6	5	1,1 %
2	2,7 – 3,3	11	2,4 %
3	3,4 – 4	47	10,4 %
4	4,1 – 4,7	0	0 %
5	4,8 – 5,4	171	37,9 %
6	5,5 – 6,1	146	32,4 %
7	6,2 – 6,8	0	0 %
8	6,9 – 7,5	61	13,5 %
9	7,6 – 8,2	10	2,2 %
10	8,3 – 8,9	0	0 %
Jumlah		451	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan distribusi frekuensi indikator media dan periklanan yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo diatas dapat digambarkan dengan diagram batang dapat dilihat pada gambar 20.



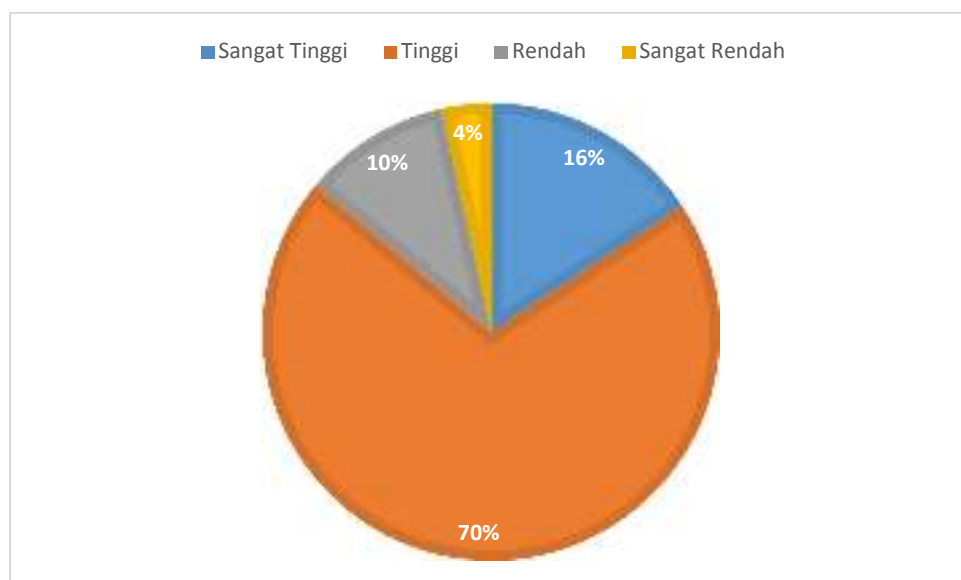
Gambar 20. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Media dan periklanan yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo

Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi Indikator media dan periklanan yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo terletak pada interval 4,8-5,4 sebanyak 171 siswa (37,9%).

Tabel 34. Distribusi Kecenderungan indikator media dan periklanan yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.

No	Interval	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Percent (%)	
1	$X \geq 6,5$	71	15,7%	Sangat Tinggi
2	$5 \leq X < 6,5$	317	70,3%	Tinggi
3	$3,5 \leq X < 5$	47	10,4%	Rendah
4	$X < 3,5$	16	3,5%	Sangat Rendah
Total		451	100,00	

Berdasarkan kategori kecenderungan indikator media dan periklanan yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo dapat digambarkan pada diagram pie sebagai berikut:



Gambar 21. Diagram Pie Distribusi Frekuensi Indikator Media dan Periklanan yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi indikator media dan periklanan yang mempengaruhi pola makan siswa berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 71 siswa (15,7 %), pada kategori tinggi sebanyak 317 siswa (70,3 %), pada kategori rendah 47 siswa (10,4%), dan berada pada kategori sangat rendah 16 siswa (3,5 %). Jadi, dapat disimpulkan indikator media dan periklanan yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo berada pada kategori tinggi sebanyak 317 siswa (70,3 %).

#### **g) Indikator Pendidikan/ Kesadaran Tentang Kesehatan**

Data indikator Pendidikan/ Kesadaran tentang Kesehatan yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo diperoleh melalui penyebaran kuesioner yang terdiri dari 11 item dengan jumlah responden 451 siswa. Ada 2 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 1 dan skor terendah 0.

Berdasarkan indikator Pendidikan/ Kesadaran tentang Kesehatan yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo, diperoleh skor tertinggi 11,00 dan skor terendah 4,00. Hasil analisis *mean (Me)* sebesar 5,18, Median (*Md*) sebesar 5,00, Modus (*Mo*) sebesar 5,00 dan standar deviasi (*SD*) sebesar 0,84.

Untuk menentukan jumlah kelas internal digunakan rumus yaitu jumlah kelas =  $1 + 3,3 \log n$ , dimana  $n$  adalah jumlah sampel atau responden. Dari perhitungan diketahui bahwa  $n = 451$  sehingga diperoleh kelas  $1 + 3,3 \log 451 = 9,75$  dibulatkan menjadi 10. Rentang data dihitung dengan rumus nilai maksimal-minimal sehingga diperoleh rentang data sebesar  $11,00 - 4,00 = 7,00$ .

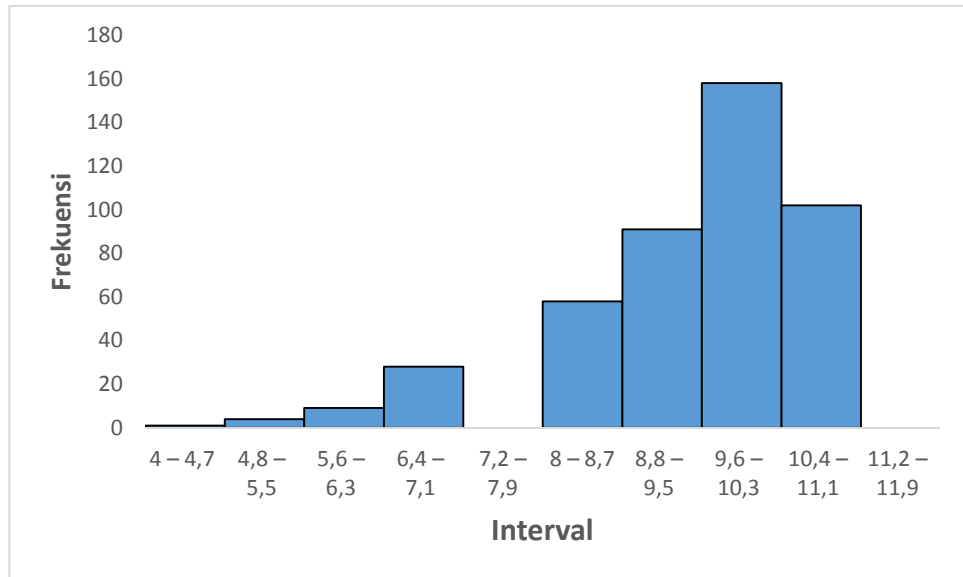
Sedangkan panjang kelas (rentang)/K = (7)/10= 0,7. Distribusi frekuensi indikator pendidikan/ kesadaran tentang kesehatan yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.

Tabel. 35 distribusi Frekuensi Indikator Pendidikan/ Kesadaran tentang Kesehatan yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.

No	Interval	Frekuensi	Persentase
1	4 – 4,7	1	0,2 %
2	4,8 – 5,5	4	0,9 %
3	5,6 – 6,3	9	2 %
4	6,4 – 7,1	28	6,2 %
5	7,2 – 7,9	0	0 %
6	8 – 8,7	58	12,9 %
7	8,8 – 9,5	91	20,2 %
8	9,6 – 10,3	158	35 %
9	10,4 – 11,1	102	22,6 %
10	11,2 – 11,9	0	0 %
Jumlah		451	100%

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan distribusi frekuensi indikator pendidikan/ kesadaran tentang kesehatan yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo diatas dapat digambarkan dengan diagram batang dapat dilihat pada gambar 19.



Gambar 22. Diagram Batang Distribusi Frekuensi Indikator Pendidikan/ Kesadaran tentang Kesehatan yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo

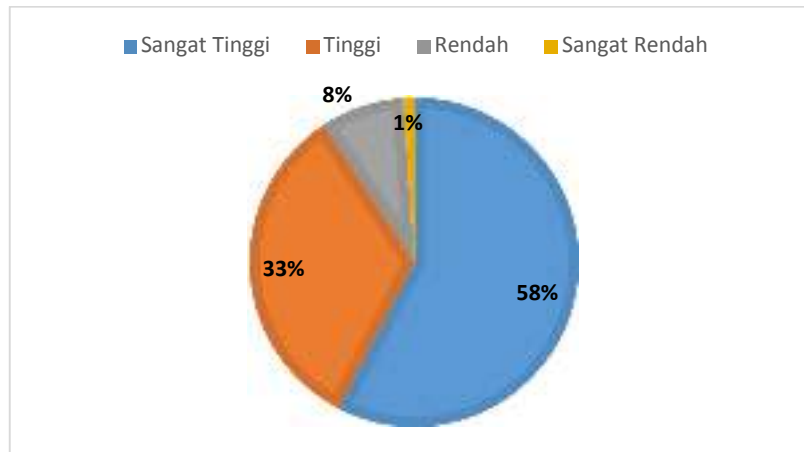
Berdasarkan tabel dan diagram batang di atas, mayoritas frekuensi Indikator pendidikan/ kesadaran tentang kesehatan yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo terletak pada interval 9,6-10,3 sebanyak 158 siswa (35 %).

Tabel 36. Distribusi Kencenderungan indikator pendidikan/ kesadaran tentang kesehatan yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.

No	Interval	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Percent (%)	
1	$X \geq 9,25$	260	57,6 %	Sangat Tinggi
2	$7,5 \leq X < 9,25$	149	33 %	Tinggi
3	$5,75 \leq X < 7,5$	37	8,2 %	Rendah
4	$X < 5,75$	5	1,1 %	Sangat Rendah
Total		451	100,00	

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan kategori kecenderungan indikator pendidikan/ kesadaran tentang kesehatan yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo dapat digambarkan pada diagram pie sebagai berikut:



Gambar 22. Diagram Pie Distribusi Frekuensi Indikator Pendidikan/kesadaran tentang kesehatan yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo

Berdasarkan tabel dan pie chart di atas frekuensi indikator pendidikan/ kesadaran tentang kesehatan yang mempengaruhi pola makan siswa berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 260 siswa (57,7 %), pada kategori tinggi sebanyak 149 siswa (33 %), pada kategori rendah 37 siswa (8,2 %), dan berada pada kategori sangat rendah 5 siswa (1,1 %). Jadi, dapat disimpulkan pendidikan/ kesadaran tentang kesehatan yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 260 siswa (57,6 %).

**b. Penggambaran Nilai Rata-Rata Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pola Makan Siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo**

Penggambaran nilai rata-rata faktor-faktor yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo berdasarkan hasil analisa data sebagai berikut.

**1) Faktor Internal**

Faktor internal yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo adalah faktor fisiologi dan faktor psikologis. Untuk menentukan Mean dari masing-masing indikator digunakan rumus yaitu:

$$Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

Me = *Mean* (rata-rata)  
 $\Sigma$  = *Epsilon* (baca jumlah)  
 $x_i$  = Nilai x ke I sampai ke n  
N = Jumlah individu

Berdasarkan rumus diatas jumlah dari skor total indikator fisiologis adalah 2526, skor total dari indikator psikologis adalah 3517, sedangkan skor total kedua indikator faktor internal adalah 6043. Untuk menentukan Me (Mean) indikator Fisiologis yaitu: Jumlah Keseluruhan indikator fisiologis/ jumlah individu (Total Responden). Me (Mean) indikator fisiologi =  $2526/451/ 2 = 2,8$ . Selanjutya Me (Mean) indikator psikologis yaitu:  $3517/451/ 3 = 2,6$ .

Untuk menentukan persentase kedua faktor internal tersebut yaitu: Jumlah keseluruhan mean masing-masing indikator faktor internal/ Jumlah

mean keseluruhan faktor internal/ dikali 100%. Perhitungan persentase indikator fisiologis yaitu:  $(2,8/5,4) \times 100\% = 51,9\%$ . Selanjutnya perhitungan persentase indikator psikologis yaitu:  $(2,6/5,4) \times 100\% = 48,1\%$ .

Penggambaran nilai rata-rata faktor internal yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo dapat dilihat pada tabel 44 sebagai berikut:

Tabel 37. Penggambaran nilai rata-rata faktor internal yang mempengaruhi pola makan

Faktor Internal	Jumlah	Me (Mean)	Persentase	Kesimpulan
Indikator Fisiologis	2526	2,8	52 %	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak memperdulikan rasa lapar untuk memenuhi kebutuhan makan</li> <li>2. Siswa tidak memperdulikan rasa kenyang untuk menghentikan proses makan</li> </ol>
Indikator Psikologis	3517	2,6	48 %	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak memperdulikan rasa emosi terhadap makanan tertentu</li> <li>2. Siswa tidak memperdulikan ambang batas dalam mengkonsumsi gula, garam, dalam setiap makanan yang mereka konsumsi</li> <li>3. siswa tidak peduli dengan asupan makanan yang mereka makan dan tidak memperdulikan berat badan mereka</li> </ol>
<b>Total</b>	<b>6043</b>		<b>100 %</b>	



Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada faktor internal yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo rata-rata tertinggi terletak pada indikator Fisiologis yaitu dengan nilai rata-rata 2,8 dan faktor terendah terletak pada indikator Psikologis dengan nilai rata-rata 2,6.

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo terdapat 7 indikator diantaranya ekonomi, budaya, agama, keputusan etis, norma sosial, media dan periklanan, pendidikan/ kesadaran tentang kesehatan.

Untuk menentukan Mean dari masing-masing indikator digunakan rumus yaitu:

$$Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

- Me = *Mean* (rata-rata)
- $\Sigma$  = *Epsilon* (baca jumlah)
- $x_i$  = Nilai x ke I sampai ke n
- N = Jumlah individu

Berdasarkan rumus diatas jumlah dari masing-masing skor total indikator ekonomi adalah 3902, indikator budaya adalah 3899, indikator agama adalah 3699, indikator keputusan etis adalah 2235, indikator norma sosial adalah 2338, indikator media dan periklanan adalah 2469 dan indikator pendidikan/ kesadaran tentang kesehatan adalah 4259. Sedangkan skor total ketujuh indikator faktor eksternal adalah 22801.

Untuk menentukan Me (Mean) per indikator faktor eksternal yaitu: Jumlah Keseluruhan indikator / jumlah individu (Total Responden) / Jumlah butir soal masing-masing indikator. Me (Mean) indikator Ekonomi=  $(3902/451/3 = 2,9)$ ; Me (Mean) indikator Budaya yaitu:  $(3899/451/3 = 2,9)$ ; Me (Mean) indikator Agama yaitu:  $(3699/451/3 = 2,7)$ ; Me (Mean) indikator Keputusan Etis yaitu:  $(2235/451/2 = 2,5)$ ; Me (Mean) indikator Norma Sosial yaitu:  $(29338/451/2 = 2,6)$ ; Me (Mean) indikator Media dan Periklanan yaitu:  $(2469/451/2 = 2,7)$ ; Me (Mean) indikator Pendidikan/ Kesadaran tentang Kesehatan yaitu:  $(4259/451/11 = 0,9)$ .

Untuk menentukan persentase masing-masing indikator faktor eksternal tersebut yaitu: Jumlah keseluruhan mean masing-masing indikator faktor eksternal/ Jumlah mean keseluruhan faktor eksternal (kecuali indikator pendidikan/kesadaran tentang kesehatan/ dikali 100%.

Perhitungan persentase indikator Ekonomi yaitu:  $(2,9/16,3)*100\% = 17,7\%$ ; perhitungan persentase indikator Budaya yaitu:  $(2,9/16,3)*100\% = 17,7\%$ ; perhitungan persentase indikator Agama yaitu:  $(2,7/16,3)*100\% = 16,8\%$ ; perhitungan persentase indikator Keputusan Etis yaitu:  $(2,5/16,3)*100\% = 15,2\%$ ; perhitungan persentase indikator Norma Sosial yaitu:  $(2,6/16,3)*100\% = 15,9\%$ ; perhitungan persentase indikator Media dan Periklanan yaitu:  $(2,7/16,3)*100\% = 16,8\%$ .

Penggambaran nilai rata-rata faktor eksternal yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo dapat dilihat pada tabel 41 sebagai berikut:

Tabel 38. Penggambaran nilai rata-rata faktor eksternal yang mempengaruhi pola makan.

Faktor Eksternal	Jumlah	Me (Mean)	Persentase	Kesimpulan
Indikator Ekonomi	3902	2,9	17%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Uang saku siswa setiap hari yaitu Rp. 20.000</li> <li>2. Uang saku yang siswa keluarkan untuk jajan makanan disekolah setiap hari yaitu Rp. 20.000</li> <li>3. Uang jajan yang dikeluarkan siswa untuk jajan makanan setiap hari diluar sekolah yaitu Rp. 20.000</li> </ol>
Indikator Budaya	3899	2,9	17%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak memperdulikan kebudayaan dalam pemilihan makanan</li> <li>2. Siswa tidak memperdulikan hidangan utama <i>appetaizer, main course, dessert</i> dalam pemilihan makanan</li> <li>3. Siswa tidak memperdulikan mendahulukan orang tua yang lebih tua untuk megambil makanan terlebih dahulu ketika makan bersama keluarga</li> </ol>
Indikator Agama	3699	2,7	16%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak memperdulikan larangan pada suatu bahan makanan yang tidak diperbolehkan untuk dikonsumsi dalam kepercayaan/ keyakinan siswa</li> <li>2. Siswa tidak memperdulikan berdoa menurut agama dan keyakinan masing-masing sebelum mengkonsumsi suatu makanan</li> <li>3. Siswa tidak memperdulikan bahan makanan tertentu pada acara atau hari-hari besar agama mereka.</li> </ol>
Indikator Keputusan Etis	2235	2,5	14%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak memperdulikan makanan yang mereka konsumsi sesuai dengan kebutuhan zat gizi</li> <li>2. Siswa tidak memperdulikan konsumsi olahan dari sayuran dan buah</li> </ol>
Indikator Norma Sosial	2338	2,6	15%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak memperdulikan penggunaan tangan kanan untuk mengambil makanan</li> <li>2. Siswa tidak memperdulikan meluangkan waktu setiap minggunya untuk makan bersama teman diluar rumah</li> </ol>
Indikator Media dan Periklanan	2469	2,7	16%	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa tidak memperdulikan motivasi membeli makanan di internet, radio, dan televisi</li> <li>2. Siswa tidak memperdulikan paket potongan harga/ diskon makanan dalam iklan makanan</li> </ol>
Total	18542	16,3	100%	

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Tabel 39. Penggambaran perolehan nilai faktor eksternal pengetahuan/ kesadaran tentang kesehatan

No	Interval	Frekuensi		Kategori
		Frekuensi	Percent (%)	
1	$X \geq 84,1$	260	57,6 %	Sangat Tinggi
2	$68 \leq X < 84,1$	149	33 %	Tinggi
3	$51,9 \leq X < 68$	37	8,2 %	Rendah
4	$X < 51,9$	5	1,1 %	Sangat Rendah
Total		451	100,00	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui perolehan nilai indikator pengetahuan/kesadaran tentang kesehatan yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo pada kategori sangat tinggi sebanyak 260 siswa (57,6 %), pada kategori tinggi sebanyak 149 siswa (33 %), pada kategori rendah 37 siswa (8,2 %), dan berada pada kategori sangat rendah 5 siswa (1,1 %). Jadi, dapat disimpulkan perolehan nilai siswa nilai pengetahuan/ kesadaran tentang kesehatan yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo berada pada kategori sangat tinggi sebanyak 260 siswa (57,6 %). Dengan tingginya tingkat pengetahuan/ kesadaran tentang kesehatan dapat dijadikan pertimbangan dalam penentuan pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.

Tabel 40. Penggambaran nilai rata-rata faktor eksternal pendidikan/ kesadaran tentang kesehatan

Faktor Eksternal	Jumlah	Me (Mean)
Indikator Pendidikan/ Kesadaran Tentang Kesehatan	4259	0,9

Berdasarkan kedua tabel diatas diketahui bahwa pada faktor eksternal yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo rata-rata tertinggi terletak pada indikator Ekonomi dan indikator budaya yaitu dengan nilai rata-rata 2,9 dan faktor terendah terletak pada indikator Pendidikan/ Kesadaran Tentang Kesehatan dengan nilai rata-rata 0,9.

### 3) Faktor Internal dan Faktor Eksternal

Faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo terdapat 9 indikator diantaranya faktor internal memiliki dua indikator yaitu indikator fisiologis dan indikator psikologis, sedangkan faktor eksternal memiliki tujuh indikator yaitu ekonomi, budaya, agama, keputusan etis, norma sosial, media dan periklanan, pendidikan/ kesadaran tentang kesehatan. Untuk menentukan Mean dari masing-masing faktor internal dan eksternal digunakan rumus yaitu:

$$Me = \frac{\sum X_i}{n}$$

Keterangan:

Me = *Mean* (rata-rata)  
 $\Sigma$  = *Epsilon* (baca jumlah)  
 $x_i$  = Nilai x ke I sampai ke n  
N = Jumlah individu

Berdasarkan rumus diatas jumlah dari skor total Faktor internal adalah 6043, sedangkan skor total dari faktor eksternal adalah 22801, sedangkan skor total kedua faktor internal dan faktor eksternal adalah 28844. Untuk menentukan Me (Mean) Faktor Internal yaitu: Jumlah

Keseluruhan Faktor Internal / jumlah individu (Total Responden) / Jumlah Butir Soal . Me (Mean) Faktor Internal =  $6043/451/5 = 2,67$ . Selanjutnya Me (Mean) faktor eksternal yaitu:  $18542/451/15 = 2,74$ .

Untuk menentukan persentase faktor internal dan faktor eksternal tersebut yaitu: Jumlah mean keseluruhan masing-masing faktor/ Jumlah Keseluruhan mean kedua faktor internal dan faktor eksternal/ dikali 100%. Perhitungan persentase faktor internal yaitu:  $(2,67/5,41)*100\% = 49,4\%$ . Selanjutnya perhitungan persentase faktor eksternal yaitu:  $(2,74/5,41)*100\% = 50,6\%$ .

Penggambaran nilai rata-rata faktor-faktor yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo dapat dilihat pada tabel 41 sebagai berikut:

Tabel 41. Penggambaran nilai rata-rata faktor eksternal dan faktor internal yang mempengaruhi pola makan

Faktor Keseluruhan	Jumlah	Me (Mean)	Persentase
Faktor Internal	6043	2,67	49%
Faktor Eksternal	18542	2,74	51 %
Total	24585	5,41	100 %

Sumber: Data Primer Diolah, 2018

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa pada faktor internal dan faktor eksternal yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo rata-rata tertinggi terletak pada faktor eksternal yaitu dengan nilai rata-rata 2,74 dan faktor terendah terletak pada faktor internal dengan nilai rata-rata 2,67.

**c. Variabel Pola Makan Siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo**

Pola makan siswa yang diperoleh berdasarkan lembar *food recall* 24 jam yang diisi oleh siswa meliputi makanan pokok, lauk-pauk nabati dan hewani, sayuran, buah yang dikonsumsi, minuman, cemilan, dan susu beserta hasil olahannya. Adapun uraiannya sebagai berikut:

1) Makanan Pokok

Jenis makanan pokok yang dikonsumsi oleh siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 42 sebagai berikut:

Tabel 42. Jenis Karbohidrat yang dikonsumsi siswa

Pola Makan	Karbohidrat	Jumlah	Persentase
Pola Makanan Pokok	Nasi	1346	99,48%
	Roti	2	0,15%
	Sereal	1	0,07%
	Umbi-umbian	0	0,00%
	Mie	4	0,30%
Total		1353	100 %

Berdasarkan tabel pola makan makanan pokok siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo di atas dapat diketahui. Jenis karbohidrat yang dikonsumsi responden pada penelitian ini antara lain nasi, roti, mie, umbi-umbian dan sereal. Berdasarkan data di atas dapat diketahui pola makan pokok berdasarkan jenisnya paling sering dikonsumsi adalah nasi, yang kedua adalah mie, yang ketiga adalah roti, yang keempat adalah sereal, dan yang paling sedikit dikonsumsi adalah

umbi-umbian. Jadi, dapat disimpulkan pola makan makanan pokok siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo yang paling tinggi adalah nasi sedangkan pola makan makanan pokok siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo yang paling rendah adalah umbi-umbian.

## 2) Lauk-pauk

Jenis lauk pauk yang dikonsumsi oleh siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 43 sebagai berikut:

Tabel 43. Jenis Lauk Pauk Hewani yang dikonsumsi siswa

Pola Makan	Protein Hewani	Jumlah	Persentase
Lauk Hewani	Telur	780	58%
	Ayam	435	32%
	Ikan	76	6%
	Daging	62	5%
Total		1353	100 %

Tabel 44. Jenis Lauk Pauk Nabati yang dikonsumsi siswa

Pola Makan	Protein Hewani	Jumlah	Persentase
Lauk Nabati	Tempe	950	70%
	Tahu	403	30%
Total		1353	100%

Berdasarkan tabel pola makan lauk pauk hewani dan lauk apauk nabati siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo diatas dapat diketahui pola makan ditinjau dari lauk-pauk yang dikonsumsi siswa berdasarkan jenis lauk hewani paling sering dikonsumsi adalah telur sebanyak 58%, yang kedua adalah ayam sebanyak 32%,



yang ketiga adalah ikan sebanyak 6%, yang keempat adalah daging sebanyak 5%. Sedangkan untuk jenis lauk nabati yang paling banyak dikonsumsi adalah tempe yaitu sebanyak 70% dan yang paling sedikit adalah tahu yaitu sebesar 30%. Jadi, dapat disimpulkan pola makan lauk hewani dan nabati siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo mayoritas adalah telur sebanyak 193 siswa (58%) untuk lauk hewani dan tempe sebanyak 270 (70%) untuk lauk nabati.

### 3) Sayuran

Jenis sayuran yang dikonsumsi oleh siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 45 sebagai berikut:

Tabel 45. Jenis Sayuran yang dikonsumsi siswa

Pola Makan	Sayuran	Jumlah	Persentase
Sayur yang dikonsumsi	Bayam	321	24%
	Tauge	270	20%
	Brokoli	70	5%
	Kacang Panjang	198	15%
	Kangkung	223	16%
	Terong	73	5%
	Buncis	98	7%
	Kol	100	7%
Total		1353	100 %

Berdasarkan tabel pola makan sayuran siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo diatas dapat diketahui jenis sayuran yang dikonsumsi siswa antara lain bayam, tauge, kol, kacang panjang, kangkung, terong, buncis, brokoli. Berdasarkan data di atas dapat diketahui pola makan sayuran berdasarkan jenisnya paling sering

dikonsumsi adalah bayam sebanyak 24%, yang kedua adalah tauge sebanyak 20%, yang ketiga adalah kangkung sebanyak 16%, yang keempat adalah kacang panjang sebanyak 15%, yang kelima adalah kol sebanyak 7%, yang keenam adalah buncis sebanyak 7%, yang ketujuh adalah terong sebanyak 5% dan yang paling sedikit dikonsumsi adalah brokoli sebanyak 5%. Jadi, dapat disimpulkan pola makan sayuran siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo yang paling tinggi adalah bayam (24%), sedangkan pola makan sayuran siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo yang paling rendah adalah brokoli (5%).

#### 4) Buah-buahan

Jenis buah-buahan yang dikonsumsi oleh siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 46 sebagai berikut:

Tabel 46. Jenis Buah-buahan yang dikonsumsi siswa

Pola Makan	Buah-buahan	Jumlah	Persentase
Buah-buahan yang dikonsumsi	Pisang	330	22%
	Pepaya	166	12%
	Semangka	223	16%
	Apel	106	8%
	Mangga	97	7%
	Rambutan	130	10%
	Nanas	86	6%
	Jeruk	135	10%
	Jambu	110	8%
	Total		1353

Berdasarkan tabel pola makan buah-buahan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo diatas dapat diketahui jenis buah-

buah-buahan yang dikonsumsi responden pada penelitian ini antara lain pisang, pepaya, semangka, apel, mangga, rambutan, nanas, jeruk, dan jambu. Berdasarkan data di atas dapat diketahui pola makan buah-buahan berdasarkan jenisnya paling sering dikonsumsi adalah pisang sebanyak 22%, yang kedua adalah semangka sebanyak 16%, yang ketiga adalah pepaya sebanyak 12%, yang keempat adalah rambutan sebanyak 10%, yang kelima adalah jeruk sebanyak 10%, yang keenam adalah apel sebanyak 8%, yang ketujuh adalah jambu sebanyak 8%, yang kedelapan adalah mangga sebanyak 7%, yang paling sedikit dikonsumsi adalah nanas sebanyak 6%. Jadi, dapat disimpulkan pola makan buah-buahan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo yang paling tinggi adalah pisang (22%), sedangkan pola makan buah-buahan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo yang paling rendah adalah nanas (6%).

#### 5) Camilan

Jenis camilan yang dikonsumsi oleh siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 47 sebagai berikut:

Tabel 47. Jenis Camilan yang dikonsumsi siswa

Pola Makan	Camilan	Jumlah	Persentase
Camilan yang dikonsumsi	Gorengan	420	31%
	Siomay	150	11%
	Martabak	112	8%
	Keripik	401	30%
	<i>Bakerry</i>	270	20%
Total		1353	100%

Berdasarkan tabel pola makan camilan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo diatas dapat diketahui jenis camilan yang dikonsumsi responden pada penelitian ini antara lain gorengan, siomay, martabak, keripik dan *bakerry*. Berdasarkan data di atas dapat dikethui pola makan camilan berdasarkan jenisnya paling sering dikonsumsi adalah gorengan sebanyak 31%, yang kedua adalah keripik sebanyak 30%, yang ketiga adalah *bakerry* sebanyak 20%, yang keempat adalah siomay sebanyak 11%, dan yang paling sedikit dikonsumsi adalah martabak sebanyak 8%. Jadi, dapat disimpulkan pola makan camilan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo yang paing tinggi adalah gorengan sebanyak (31%), sedangkan pola makan camilan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo yang paling rendah adalah martabak sebanyak (8%).

#### 6) Minuman

Jenis minuman yang dikonsumsi oleh siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 48 sebagai berikut:

Tabel 48. Jenis Minuman yang dikonsumsi siswa

Pola Makan	Minuman	Jumlah	Persentase
Minuman yang dikonsumsi	Teh	460	34%
	Sirup	76	6%
	Kopi	98	7%
	Soft Drink	141	10%
	Air Putih	540	40%
	Lain-lain	38	3%
Total		1353	100%

Berdasarkan tabel pola konsumsi minuman dapat diketahui pola makan ditinjau dari minuman yang dikonsumsi siswa berdasarkan jenis minuman

paling sering dikonsumsi adalah air putih sebanyak 40%, yang kedua adalah teh sebanyak 34%, yang ketiga adalah soft drink sebanyak 10%, yang keempat adalah kopi sebanyak 7% dan yang paling sedikit dikonsumsi adalah lain-lain sebanyak 3%. Jadi, dapat disimpulkan pola konsumsi minuman siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo yang paling tinggi adalah air putih sebanyak (40%), sedangkan pola konsumsi minuman siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo yang paling rendah adalah lain-lain sebanyak (3%).

7) Susu dan hasil olahannya

Jenis susu dan hasil olahannya yang dikonsumsi oleh siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo pada penelitian ini, dapat dilihat pada tabel 49 sebagai berikut:

Tabel 49. Jenis susu dan hasil olahannya yang dikonsumsi siswa

Pola Makan	Susu dan hasil olahannya	Jumlah	Persentase
Susu dan hasil olahannya	Susu Sapi	570	42 %
	Susu Kedelai	443	33 %
	Yogurt	340	25 %
Total		1353	100 %

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui pola makan ditinjau dari susu dan hasil olahannya yang dikonsumsi siswa berdasarkan jenis yang paling sering dikonsumsi adalah susu sapi sebanyak 42%, yang kedua adalah susu kedelai sebanyak 33%, yang ketiga adalah *yogourt* sebanyak 25%. Jadi, dapat disimpulkan pola makan ditinjau dari susu dan hasil olahannya yang dikonsumsi siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo yang paling tinggi adalah susu sapi sebanyak (42%), sedangkan pola makan ditinjau dari

susu dan hasil olahannya yang dikonsumsi siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo yang paling rendah adalah *yogourt* sebanyak (25%).



## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Berdasarkan data penelitian yang dianalisis maka dilakukan pembahasan tentang hasil penelitian sebagai berikut.

### **1. Variabel Faktor-faktor yang mempengaruhi Pola Makan Siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo.**

Hasil analisis data menunjukkan jika faktor-faktor yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo rata-rata tertinggi terletak pada faktor eksternal dengan nilai rata-rata sebesar 2,74 dan faktor terendah terletak pada faktor internal dengan nilai rata-rata sebesar 2,67.

Ditinjau dari faktor internal yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo rata-rata tertinggi terletak pada indikator fisiologis dengan nilai rata-rata sebesar 2,80 dan faktor terendah terletak pada indikator psikologis dengan nilai rata-rata sebesar 2,60. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri manusia itu sendiri, dapat berupa emosi/kejiwaan yang memiliki sifat kebiasaan. Masa remaja merupakan saat yang penting untuk mengadopsi perilaku yang relevan bagi kesehatan. Banyak perilaku yang berkaitan dengan kesehatan yang buruk dan kematian dini yang terjadi pada orang-orang dewasa sudah dimulai di masa remaja. Sebaliknya, pembentukan pola perilaku sehat sejak dini, seperti melakukan latihan fisik secara teratur serta memilih makanan rendah lemak dan kolesterol, tidak hanya memberikan keuntungan kesehatan secara langsung namun juga dapat



membantu seseorang memperlambat atau mencegah kerusakan maupun kematian yang disebabkan oleh penyakit jantung, stroke, diabetes, dan kanker dimasa dewasa.

Pada masa remaja, banyak individu mencapai tingkat kesehatan, kekuatan, dan energi yang tidak akan pernah mereka nikmati ditahap kehidupan selanjutnya. Mereka juga memiliki keyakinan sebagai sosok unik dan kebal yang tidak akan pernah sakit, atau seandainya pun jatuh sakit mereka akan segera pulih. Dengan adanya kekuatan fisik tidak mengherankan apabila terdapat banyak remaja yang mengembangkan kebiasaan buruk bagi kesehatannya (John W, 2007).

Ditinjau dari pada faktor eksternal yang mempengaruhi pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo rata-rata tertinggi terletak pada faktor ekonomi dan faktor budaya dengan masing-masing nilai rata-rata sebesar 2,9; faktor agama sebesar 2,70; faktor iklan sebesar 2,70; faktor sosial sebesar 2,60; faktor keputusan etis dengan nilai rata-rata sebesar 2,5 dan faktor pengetahuan/ kesadaran tentang kesehatan sebesar 0,9.

Pola makan merupakan susunan jenis dan jumlah pangan yang dikonsumsi seseorang atau kelompok orang pada waktu tertentu. Pola makan remaja perlu penanganan yang serius karena mempengaruhi kecerdasan otak dan tingkat kesehatan yang optimal. Pemberian makanan perlu diatur sesuai dengan kecukupan gizi yang dianjurkan (Baliwati, 2004). Tidak dapat dipungkiri juga bahwa faktor pengetahuan/ kesadaran tentang dapat mempengaruhi kebiasaan makan individu. Adanya

alternatif pilihan konsumsi pangan harus mampu membuat skala prioritas kebutuhan. Jika jenis bahan makanan yang dikonsumsi merupakan hasil pemilihan yang didasarkan pada kebutuhan maka, suatu hidangan dapat diketahui, baik dari segi kualitasnya. Mutu gizi pangan seseorang dapat diperbaiki dengan mengonsumsi bahan makanan yang beragam. Dengan konsumsi bahan makanan yang beragam, zat-zat gizi dalam hidangan akan saling melengkapi satu sama lain. Hal ini disebabkan karena tidak ada satupun jenis bahan makanan yang mengandung zat gizi lengkap, sesuai dengan keperluan tubuh.

Pemilihan bahan makanan yang berkualitas harus benar-benar diperhatikan, jangan selamanya diarahkan pada bahan makanan yang mahal atau kelihatan murah. Tetapi dalam pemilihan bahan makanan sedapat mungkin bervariasi, berdasarkan pada kebiasaan memilih jenis bahan makanan yang mengarah pada pedoman menu empat sehat lima sempurna. Di samping itu dalam memilih bahan makanan usahakan yang masih segar dan alami, warna, bau, rasa, tekstur, dan kriteria lain yang dapat menentukan baik buruknya suatu bahan makanan. Jenis bahan makanan yang dikonsumsi hendaknya meliputi sumber karbohidrat, lemak, protein baik nabati maupun hewani, vitamin, mineral, fiber dan air.

Selain itu, faktor media juga ikut andil dalam menentukan pola makan remaja karena baik media cetak maupun media elektronik merupakan salah satu faktor yang dapat menyebabkan timbulnya penyimpangan perilaku makan pada remaja. Namun, media cetak lebih memberikan dampak nyata terhadap terjadinya kasus penyimpangan

perilaku makan (Gonzalez, 2003). Adanya iklan-iklan produk makanan di televisi dapat meningkatkan pola konsumsi atau bahkan gaya hidup masyarakat pada umumnya yang mampu berdampak pada pola makannya.

## 2. Variabel Pola Makan Siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo

Tabel 51. Rekapitulasi jenis bahan makanan yang paling banyak dikonsumsi oleh siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo

No	Jenis Bahan Pangan	Bahan Makanan yang paling banyak dikonsumsi	Persentase
1	Makanan Pokok	Nasi	100%
2	Lauk Pauk Hewani	Telur	58%
3	Lauk Pauk Nabati	Tempe	70%
4	Sayur-sayuran	Bayam	24%
5	Buah-buahan	Pisang	22%
6	Camilan	Gorengan	31%
7	Minuman	Air putih	40%
8	Susu dan hasil olahannya	Susu sapi	42%

Dilihat dari pola makan siswa di SMP Negeri 2 Purworejo dan SMP Negeri 3 Purworejo yang dihitung berdasarkan jenisnya, pada umumnya jenis makanan pokok yang paling tinggi dikonsumsi oleh siswa adalah nasi. Nasi sendiri merupakan makanan pokok Negara Indonesia dan pada sebagian besar masyarakat Indonesia nasi merupakan makanan wajib ketika waktu makan. Siswa yang mengkonsumsi karbohidrat berupa nasi sebanyak 100%

Jenis protein kategori lauk pauk yang paling tinggi di konsumsi adalah telur dengan persentase 58%, karena telur merupakan bahan makanan yang gampang ditemukan serta memiliki kandungan gizi yang lengkap, harganya tergolong tidak terlalu mahal dan variasi masakan lebih banyak. Sedangkan minuman jenis susu yang paling tinggi dikonsumsi yaitu susu sapi dengan persentase 42%, karena susu selain rasanya enak, banyak

macamrasa seperti strawberry, coklat dan vanila, begitu pula kemasannya yang semakin praktis sehingga mempermudah siswa untuk mendapatkan dan minum susu sapi.

Jenis buah-buahan yang paling tinggi dikonsumsi adalah pisang dengan persentase 22%, dikarenakan buah pisang selain harganya ekonomis juga memiliki kandungan gizi yang lengkap, sangat cocok untuk memenuhi kebutuhan energi siswa yang masih sangat aktif dan membutuhkan kecukupan energi.

Jenis sayuran yang paling tinggi di konsumsi adalah bayam dengan persentase 24%, disebabkan karena sayur bayam merupakan sayuran yang mudah untuk diolah, banyak variasi olah yang berasal dari bayam, serta kandungan gizi didalam bayam mampu memenuhi zat besi bagi remaja.

Konsumsi gizi makanan pada seseorang dapat menentukan tercapainya tingkat kesehatan, atau sering disebut status gizi. Apabila konsumsi gizi makanan pada seseorang tidak seimbang dengan kebutuhan tubuh maka akan terjadi kesalahan akibat gizi (*malnutrition*). *Malnutrition* ini mencakup kelebihan nutrisi/gizi disebut gizi lebih (*overnutrition*), dan kekurangan gizi atau gizi kurang (*undernutrition*) (Notoadmodjo, 2007). Salah satu dampak negatif antara lain perubahan gaya hidup seperti perubahan pola makan dan aktivitas fisik. Kondisi hormonal pada remaja menyebabkan aktivitas fisiknya semakin meningkat sehingga kebutuhan energi juga meningkat.